

**PENGARUH PENGUASAAN AKUNTANSI DASAR, *LOCUS OF CONTROL*, DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PAPJDM XII AKL SMK NEGERI 1 KEMLAGI*****THE INFLUENCE OF BASIC ACCOUNTING MASTERY, LOCUS OF CONTROL, AND LEARNING ENVIRONMENT ON THE LEARNING OUTCOMES OF PAPJDM XII AKL OF SMK NEGERI 1 KEMLAGI*****Wahyu Ning Tiyas**Univesitas Negeri Surabaya
wahyu.19043@mhs.unesa.ac.id**Rochmawati**

Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, *Locus of Control* dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar PAPJDM baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII AKL di SMK Negeri 1 Kemplagi Tahun Ajaran 2022/2023 sejumlah 100 siswa. Data dikumpulkan melalui metode kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Penguasaan Akuntansi Dasar, *Locus of Control* dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar PAPJDM baik secara simultan maupun secara parsial yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

Kata kunci : Penguasaan Akuntansi Dasar, *Locus of Control*, Lingkungan Belajar

Abstract

This study aims to analyze the effect of Mastery of Basic Accounting, Locus of Control and Learning Environment on PAPJDM Learning Outcomes both simultaneously and partially. The population in this study were all class XII AKL students at SMK Negeri 1 Kemplagi for the 2022/2023 Academic Year, a total of 100 students. Data was collected through questionnaire and documentation methods. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis techniques. This study shows the results that there is a positive and significant influence of mastery of basic accounting, locus of control and learning environment on learning outcomes of PAPJDM both simultaneously and partially as indicated by a significance value of < 0.05 .

Keywords: Mastery of Basic Accounting, Locus of Control, Learning Environment

PENDAHULUAN

Untuk menjaga kemajuan bangsa, pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Untuk dapat mengembangkan sumber daya manusia yang hebat di masa depan, pendidikan merupakan proses berkesinambungan yang tidak pernah berakhir (*never ending process*), dengan tetap memperhatikan nilai-nilai budaya bangsa dan Pancasila, (Sujana, 2019). Salah satu pendidikan formal di Indonesia yang menyediakan berbagai ilmu pengetahuan adalah Sekolah Menengah



Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas, membekali keterampilan berkeahlian profesional dan mampu bersaing di dunia kerja, (Yulikasari & Pramusinto, 2016). SMK Negeri 1 Kemplagi sebagai objek penelitian ini memiliki berbagai macam program keahlian yang telah disesuaikan dengan kurikulum kejuruan, salah satunya adalah Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Pada program studi Akuntansi dan Keuangan Lembaga, peserta didik diajarkan berbagai macam keahlian yang bersifat teori maupun praktik yang sangat berguna pada saat memasuki dunia kerja, sehingga aktivitas pembelajarannya tidak terlepas dari peran peserta didik dalam mencapai keberhasilan dalam proses belajar. Berdasarkan tujuannya sebagai sekolah kejuruan, pembelajaran yang merupakan proses interaksi yang melibatkan guru dan siswa diharapkan dapat memperluas dan memotivasi siswa untuk melakukan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran, (Pane & Darwis, 2017). Kemudian keberhasilan proses belajar dan pembelajaran dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan, dimana hal ini akan terlihat dalam aspek hasil belajar yang diperoleh peserta didik, (Mahirah, 2017).

Hasil belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur (PAPJDM) kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Kemplagi saat Penilaian Tengah Semester (PTS) Ganjil diperoleh hasil yang tidak maksimal, yang mana masih banyak siswa dengan hasil belajar dibawah KKM. Penetapan nilai KKM pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur (PAPJDM) kelas XII yakni 80. Dari nilai PTS Ganjil mata pelajaran PAPJDM diperoleh hasil bahwa dari total siswa AKL sejumlah 100 siswa, hanya 26 siswa yang tuntas pada mata pelajaran PAPJDM pada saat pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) Ganjil. Berdasarkan hasil observasi ditemukan kendala dalam proses pembelajaran dikelas, dimana peserta didik masih belum benar-benar memahami materi akuntansi dasar, sehingga mengalami kesulitan dalam memahami materi PAPJDM. Memahami dasar-dasar akuntansi sangat penting untuk memastikan bahwa siswa berhasil dalam topik akuntansi karena hal itu dapat memfasilitasi pemahaman siswa tentang materi akuntansi lain yang lebih rumit, (Mulyati, 2012).

Dalam proses belajar, peserta didik membutuhkan faktor-faktor internal dan eksternal yang mampu mendukung proses belajar peserta didik, (Widyaninggar, 2015). Dalam diri setiap individu memiliki *locus of control*. *Locus of control* merupakan sikap seseorang dalam meyakini kejadian yang terjadi dalam dirinya merupakan sebab dan akibat dari apa yang dilakukannya, (Septiani, 2017). Namun pada kenyataannya, peserta didik kurang meyakini bahwa dirinya lah yang mampu mengubah keadaan, sehingga menyebabkannya kurang optimal selama proses belajar dalam mencapai prestasi belajar, (Nurfitriyanti et al., 2020). Selain itu, faktor eksternal yang turut andil dalam setiap proses belajar individu adalah lingkungan belajar. Segala hal yang berada disekitar siswa, yang mengelilinginya dalam proses pembelajaran disebut dengan lingkungan belajar, (Afrinaval & Syamwil, 2019). Berdasarkan uraian fenomena dan kesenjangan yang melatarbelakangi penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat permasalahan yang terjadi pada kelas XII AKL, kemudian terdapat keanekaragaman faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan penelitian dengan judul “Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, *Locus of control*, dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil PAPJDM XII AKL SMK Negeri 1 Kemplagi”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif. Penelitian ini bersifat *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* melihat kembali



peristiwa yang telah terjadi untuk menentukan penyebab apa yang mungkin berkontribusi pada peristiwa tersebut, (Sugiyono, 2019). Penelitian ini tidak dapat mengontrol atau memanipulasi variabel bebas dan variabel terikat, sehingga dalam penelitian ini tidak memberikan perlakuan pada variabel tersebut. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga jenis variabel bebas dan satu variabel terikat.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan populasi seluruh peserta didik kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Kemlagi yang berjumlah 100 peserta didik, dengan teknik sampling sampel jenuh, sehingga jumlah keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Jenis Data

a) Data Primer

Data primer yakni data yang didapatkan secara langsung dari responden . Dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa kuisisioner yang dibagikan kepada peserta didik kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Kemlagi. Dalam hal ini peneliti ingin memperoleh data mengenai persepsi peserta didik mengenai *locus of control* dan lingkungan belajar.

b) Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang tidak didapatkan secara langsung dari responden. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Genap mata pelajaran akuntansi dasar, dan hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa dagang dan manufaktur.

Teknik Analisis Data

a) Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data akan dianalisis terlebih dahulu dan dijabarkan menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel penguasaan akuntansi dasar, locus of control, dan lingkungan belajar sebagai variabel bebas, serta hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa dagang dan manufaktur sebagai variabel terikat.

b) Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai probability sig 2 tailed $\geq 0,05$, maka distribusi data normal. Jika nilai probability sig 2 tailed $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS.24.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk mengadakan pengujian linearitas dalam penelitian ini digunakan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat *Test for Linearity*. Suatu data dikatakan linear apabila nilai F hitung $< F$ tabel.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independen (bebas). Deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan



tolerance. Regresi bebas dari multikolinieritas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$

4. Uji Heteoskedastisitas

Model regresi yang baik adalah homokedastisitas. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menentukanada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah melalui metode Glejser. Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya.

c) Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda ialah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui, (Purbani & Santoso, 2013).

2. Uji F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel penguasaan akuntansi dasar, *locus of control* dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa dagang dan manufaktur. Ketiga variabel dinyatakan berpengaruh apabila diperoleh hasil signifikansi $< 0,05$.

3. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variable dependen secara parsial apabila diperoleh hasil signifikansi $< 0,05$.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besa sumbangan pengaruh variabel penguasaan akuntansi dasar, locus of control, dan lingkungan belajar sebagai variabel independen terhadap hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa dagang dan manufaktur sebagai variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Deskripsi Data

1. Hasil Belajar PAPJDM

Variabel ini diukur menggunakan data Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil PAPJDM. Pada 100 data dalam sampel hasil belajar PAPJDM, didapatkan nilai minimum sebesar 70, nilai maksimum sebesar 92, rata-rata sebesar 85,31 serta nilai standar deviasi sebesar 6,151. Berikut tabel distribusi frekuensi :

Tabel 1 . Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAPJDM

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kumulatif
70-72	8	8%	8
73-75	8	8%	16
76-78	0	0%	16
79-81	1	1%	17
82-84	0	0%	17
85-87	40	40%	57
88-90	32	32%	89



91-93	11	11%	100
N =	100		

Sumber : Data dokumentasi yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, selanjutnya akan diolah menggunakan pengolahan dan pengubahan skor mentah hasil belajar menjadi nilai standar dengan mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Kemlagi untuk mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang dan Manufaktur sebesar 80 untuk skor terendah dan 100 untuk skor tertinggi untuk memperoleh distribusi kecenderungan frekuensi variabel hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa dagang dan manufaktur yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Kecenderungan Distribusi Frekuensi

No	Skor	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
1	80-100	84	84%	Tuntas
2	<80	16	16%	Tidak Tuntas
Total		100	100%	

Sumber : Data dokumentasi yang telah diolah

Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa peserta didik kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Kemlagi yang berkategori tuntas sebanyak 84 peserta didik atau 84% dan yang berkategori tidak tuntas sebanyak 16 peserta didik atau 16%.

2. Penguasaan Akuntansi Dasar

Variabel ini diukur menggunakan data Penilaian Akhir Semester (PAS) Genap Akuntansi Dasar. Pada 100 data dalam sampel Penguasaan Akuntansi Dasar didapatkan nilai minimum sebesar 60, nilai maksimum sebesar 95, rata-rata sebesar 82,39 serta nilai standar deviasi sebesar 9,372. Berikut tabel distribusi frekuensi :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penguasaan AKuntansi Dasar

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kumulatif
60-64	11	11%	11
65-69	4	4%	15
70-74	2	2%	17
75-79	1	1%	18
80-84	24	24%	42
85-89	39	39%	81
90-94	18	18%	99
95-99	1	1%	100
N =	100		

Sumber : Data dokumentasi yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, selanjutnya akan diolah menggunakan pengolahan dan pengubahan skor mentah hasil belajar menjadi nilai standar dengan mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Kemlagi untuk mata pelajaran Akuntansi Dasar sebesar 75 untuk skor



terendah dan 100 untuk skor tertinggi untuk memperoleh distribusi kecenderungan frekuensi variabel hasil belajar akuntansi dasar yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. Kecenderungan Distribusi Frekuensi

No	Skor	Frekuensi	Prosentase	Keterangan
1	75-100	82	82%	Tuntas
2	<75	18	18%	Tidak Tuntas
Total		100	100%	

Sumber : Data dokumentasi yang telah diolah

Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa peserta didik kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Kemlagi yang berkategori tuntas sebanyak 82 peserta didik atau 82% dan yang berkategori tidak tuntas sebanyak 18 peserta didik atau 18%.

3. *Locus of Control*

Variabel ini diukur menggunakan data kuisisioner. Pada 100 data dalam sampel *locus of control*, didapatkan nilai minimum sebesar 52, nilai maksimum sebesar 98, rata-rata sebesar 82,80 serta nilai standar deviasi sebesar 7,009. Berikut tabel distribusi frekuensi :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi *Locus of Control*

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kumulatif
52-57	1	1%	1
58-63	0	0%	1
64-69	2	2%	3
70-75	11	11%	14
76-81	24	24%	38
82-87	42	42%	80
88-93	11	11%	91
94-99	9	9%	100
N =	100		

Sumber : Data primer yang telah diolah

Distribusi kecenderungan frekuensi penguasaan akuntansi dasar akan diolah menggunakan pengolahan dan pengubahan skor mentah hasil belajar menjadi nilai standar dengan mengacu pada pengkategorian variabel dalam empat kategori sebagai berikut :

Tabel 6. Kecenderungan Distribus Frekkuensi

Kategori	Interval Kelas	F	Prosentase
Sangat Tinggi	> 89,809	15	15%
Tinggi	82,80 - 89,809	40	40%
Sedang	75,791 - 82,80	31	31%
Rendah	<75,791	14	14%
N =		100	

Sumber : Data primer yang telah diolah



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa peserta didik kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Kemplagi Tahun Ajaran 2022/2023 berada dalam kategori tinggi.

4. Lingkungan Belajar

Variabel ini diukur menggunakan data kuisioner. Pada 100 data dalam sampel lingkungan belajar, didapatkan nilai minimum sebesar 84, nilai maksimum sebesar 214, rata-rata sebesar 165,94 serta nilai standar deviasi sebesar 22,355. Berikut tabel distribusi frekuensi :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kumulatif
84-100	1	1%	1
101-117	0	0%	1
118-134	5	5%	6
135-151	17	17%	23
152-168	38	38%	61
169-185	20	20%	81
186-202	13	13%	94
203-219	6	6%	100
N =	100		

Sumber : Data primer yang telah diolah

Distribusi kecenderungan frekuensi penguasaan akuntansi dasar akan diolah menggunakan pengolahan dan pengubahan skor mentah hasil belajar menjadi nilai standar dengan mengacu pada pengkategorian variabel dalam empat kategori sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Frekuensi

Kategori	Interval Kelas	F	Prosentase
Sangat Tinggi	>188,30	19	19%
Tinggi	165,94 - 188,30	28	28%
Sedang	143,59 - 165,94	39	39%
Rendah	<143,59	14	14%
	N =	100	

Sumber : Data primer yang telah diolah 1

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa lingkungan belajar peserta didik kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Kemplagi Tahun Ajaran 2022/2023 berada dalam kategori sedang.



b) Uji Prasyarat Analisis
1. Uji Normalitas

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std.	2,30567798
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0,060
	Negative	-0,044
Test Statistic		0,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data primer yang telah diolah 2

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) untuk nilai residual seluruh variabel lebih besar dari α 5% atau 0,05 yakni $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua data dari variabel yang diteliti mengikuti pola distribusi normal. Hal ini berarti bahwa asumsi klasik pertama sudah terpenuhi dan model layak digunakan sebagai alat analisa data.

2. Uji Linearitas

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table					
			Squares	df	F
Hasil Belajar PAPJDM* Penguasaan Akuntansi Dasar	Between Groups	(Combined) Linearity	3360,426	20	34,480
		Deviation from Linearity	241,408	19	2,607
	Within Groups		384,964	79	
	Total		3745,390	99	
Hasil Belajar PAPJDM* Locus of Control	Between Groups	(Combined) Linearity	1655,370	25	2,344
		Deviation from Linearity	615,300	24	0,908
	Within Groups		2090,020	74	
	Total		3745,390	99	
Hasil Belajar PAPJDM* Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	3384,723	60	6,100
		Deviation from Linearity	1293,457	59	2,371
	Within Groups		360,667	39	
	Total		3745,390	99	

Sumber : Data primer yang telah diolah

Pada variabel penguasaan akuntansi dasar memiliki nilai F hitung $< F$ tabel yakni $2,607 < 2,70$, pada variabel locus of control memiliki nilai F hitung $< F$ tabel yakni $0,908 < 2,70$, serta pada variabel lingkungan belajar memiliki nilai F hitung $< F$ tabel yakni $2,371 < 2,70$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen memiliki hubungan yang linear dengan variabel dependen.



3. Uji Multikolinearitas

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error			
1	(Constant)	29,860	2,927			
	Penguasaan Akuntansi Dasar	0,490	0,037	0,746	0,470	2,129
	Locus of Control	0,091	0,039	0,104	0,746	1,341
	Lingkungan Belajar	0,046	0,015	0,166	0,465	2,148

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAPJDM

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai tolerance mendekati satu untuk semua variabel dan nilai VIF berada di sekitar satu atau dengan kata lain nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat kasus multikolinieritas di dalam model ini.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		
Model		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,761	1,849		1,494	0,139
	Penguasaan Akuntansi	-0,031	0,023	-0,194	-1,337	0,184
	Locus of Control	0,030	0,025	0,142	1,231	0,221
	Lingkungan Belajar	-0,006	0,010	-0,087	-0,599	0,550

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari seluruh variabel lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah bebas dari gejala homoskedastisitas.



c) Uji Hipotesis

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3219,091	3	1073,030	195,727	,000 ^b
	Residual	526,299	96	5,482		
	Total	3745,390	99			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAPJDM

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Locus of Control, Penguasaan Akuntansi Dasar

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 14. Hasil Uji T

Model		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)		10,202	0,000
	Penguasaan Akuntansi Dasar	0,746	13,368	0,000
	Locus of Control	0,104	2,340	0,021
	Lingkungan Belajar	0,166	2,955	0,004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAPJDM

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,927 ^a	0,859	0,855	2,34143

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Locus of Control,

b. Dependent Variable: Hasil Belajar PAPJDM

Sumber : Data primer yang telah diolah

1. Hipotesis Pertama

Hasil penelitian pada variabel penguasaan akuntansi dasar, *locus of control*, dan lingkungan belajar secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAPJDM siswa kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Kemlagi. Hal ini ditunjukkan pada perolehan hasil penelitian F hitung sebesar 195,727 dan signifikansi 0,000, yang mana hasil tersebut bernilai lebih besar dari F tabel (195,727 > 2,699), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Selain



itu, berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,855 atau 85,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penguasaan akuntansi dasar, *locus of control*, dan lingkungan belajar secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa dagang dan manufaktur sebesar 85,5%, dan sisanya sebesar 14,5% ditentukan oleh variasi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Sabri, 2010) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni faktor internal peserta didik dan faktor eksternal peserta didik. (Syah, 2011) juga menyatakan bahwa ada dua factor yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor internal yang berupa pengetahuan dasar, kendali diri, serta factor dari luar diri peserta didik yang disebut lingkungan belajar. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang memiliki keterbaruan dalam penggunaan variabel penelitian, sehingga masih belum ada penelitian terdahulu yang secara bersama sama menggunakan variabel penguasaan akuntansi dasar, *locus of control*, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar praktikum akuntansi perusahaan jasa dagang dan manufaktur.

2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji t, untuk variabel penguasaan akuntansi dasar (X1) dihasilkan t hitung sebesar 13,368 dan diperoleh signifikansi 0,000, yang mana hasil tersebut bernilai lebih besar dari t tabel ($13,368 > 1,986$), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya, variabel penguasaan akuntansi dasar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar PAPJDM. Hasil Penelitian ini selaras dengan teori (Efriyenti, 2017) dengan pemahaman akuntansi dasar yang baik maka dapat mempermudah peserta didik untuk memahami semua masalah-masalah yang akan ditemui dalam materi akuntansi selanjutnya. Selain itu teori oleh (Sabri, 2010) juga menyatakan bahwa factor internal yang berupa apengetahuan dasar mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dalam hal ini yang dimaksud pengetahuan dasar adalah penguasaan akuntansi dasar yang dimiliki peserta didik.

Penelitian ini selaras dengan (Jariya & Rochmawati, 2022) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderasi” hasil penelitian tetap menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dasar berengaruh positif terhadap hasil belajar praktikum akuntansi manufaktur yang ditunjukkan dengan hasil t hitung $>$ t tabel sebesar $3,382 > 1,989$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian lain yang selaras dengan penelitian ini dilakukan oleh (Ikram, 2017) dengan judul “*Influence of The Average Value of Competency Test of Manual Accounting on The Average Value of MYOB Competency Test*” yang menyatakan bahwa nilai rata-rata akuntansi dasar berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi MYOB yang ditunjukkan dengan hasil signifikansi $0,014 < 0,05$, hal ini mengartikan bahwa pengetahuan akuntansi dasar menjadi landasan penting berupa pengetahuan dasar yang mampu memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan peserta didik dalam menempuh mata pelajaran akuntansi lain pada semester selanjutnya.

3. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji t, untuk variabel *locus of control* (X2) dihasilkan t hitung sebesar 2,340 dan diperoleh signifikansi 0,021, yang mana hasil



tersebut bernilai lebih besar dari t tabel ($2,340 > 1,986$), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,021 < 0,05$). Artinya, variabel *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar PAPJDM. Hasil penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh (Soemanto, 2006) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah *locus of control*. Dalam hal ini adalah *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. *Locus of control* merupakan suatu sifat kepribadian individu mengenai keyakinan terhadap sebab-sebab kesuksesan atau kegagalan pada faktor internal atau eksternal yang dialami individu, sehingga sebab-sebab tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dikontrol atau tidak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Sibuea & Marianum, 2022) dengan judul “*The Effect of Learning Strategy and Locus of Control on Larning Outcomes by Controlling Early Knowledge*” yang menyatakan bahwa peserta didik dengan *locus of control* yang tinggi memiliki hasil belajar yang baik. Yang artinya *locus of control* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian lain yang selaras dengan penelitian ini dilakukan oleh (Ni Kadek & Listiadi, 2019) juga menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi, yang ditunjukkan dengan hasil signifikansi $0,038 < 0,05$.

4. Hipotesisi Keempat

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji t, untuk variabel lingkungan belajar (X3) dihasilkan t hitung sebesar 2,955 dan diperoleh signifikansi 0,021, yang mana hasil tersebut bernilai lebih besar dari t tabel ($2,955 > 1,986$), dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$). Artinya, variabel lingkungan belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar PAPJDM. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Syah, 2011), bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan memberikan rangsangan (stimulus) terhadap peserta didik, sedangkan peserta didik memberikan respon terhadap lingkungan. Lingkungan akan memberikan pengaruh yang bersifat mendidik dan tentu memberikan kemudahan dalam perkembangan belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini di dukung oleh (Zainah et al., 2019) dengan judul “*The Contribution OF Learning and Environmental Discipline on Students Learning Outcomes in The Housekeeping Class X Class in SMK 1 Bintan*” yang menyatakan bahwa lingkungan belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 46,4% sedangkan disiplin belajar sebesar 22,6%, dan secara simultan sebesar 52,6%. Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini dilakukan oleh (Anggraini et al., 2017) dengan judul Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian elektronika industry.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dengan judul Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar, *Locus of Control*, dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar PAPJDM XII AKL SMK Negeri 1 Kemlagi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : a) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penguasaan Akuntansi Dasar, *Locus of Control*, dan Lingkungan Belajar Secara Simultan terhadap Hasil Belajar PAPJDM XII AKL SMK Negeri 1 Kemlagi, b) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penguasaan Akuntansi Dasar Terhadap Hasil



Belajar PAPJDM XII AKL SMK Negeri 1 Kemlagi, c) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Locus of Control* Terhadap Hasil Belajar PAPJDM XII AKL SMK Negeri 1 Kemlagi. d) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar PAPJDM XII AKL SMK Negeri 1 Kemlagi

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinaval, G., & Syamwil, S. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa, Dagang Dan Manufaktur Siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Pariaman Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 624. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7840>
- Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo, P. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(12), 1650–1655. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10316>
- Efriyenti, D. (2017). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Internasional Batam). *Pekbis*, 9(3), 241–252.
- Ikram, S. (2017). Influence Of The Average Value Of Competency Test Of Manual Accounting On The Average Value Of Myob Competency Test. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 6(10), 367–371. www.ijstr.org
- Jariya, F. A., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dasar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Manufaktur dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3085–3096. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2507>
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 257–267.
- Mulyati, H. (2012). Kemampuan Dasar-Dasar Akuntansi dan Keberlanjutan Studi di Program Studi Akuntansi di Lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Jakarta. *Jurnal Liquidity*, 1(1), 1–12.
- Nurfitriyanti, M., Rosa, N. M., & Nursa'adah, F. P. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis, Adversity Quotient dan Locus of Control Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 5(2), 263. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v5i2.5929>
- Pada, K., Kelas, S., Akuntansi, X. I., Negeri, S. M. K., Studi, P., Pendidikan, S., Ekonomi, F., & Surabaya, U. N. (n.d.). *Ni Kadek Ayu Wedhayanti Santoso*. 5.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Purbani, V. H., & Santoso, S. B. (2013). ANALISIS PENGARUH PERSEPSI HARGA, KUALITAS PRODUK, DIFERENSIASI PRODUK, KUALITAS LAYANAN DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi pada Konsumen Larissa Aesthetic Center Semarang). *Diponegoro Journal Of Management*, 2(3), 1–9.
- Sabri, M. A. (2010). *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya.
- Septiani, Y. (2017). Pengaruh Locus Of Control terhadap Prestasi Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(1), 118. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v2i1.1898>
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.



- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Widyaninggar, A. A. (2015). Pengaruh Efikasi Diri dan Locus Kendali (Locus of Control) Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2), 89–99. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i2.143>
- Yulikasari, R., & Pramusinto, H. (2016). Pengaruh Kesiapan Belajar, Kompetensi Profesional Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 825–837.
- Zainah, S., Ganefri, G., Syah, N., Harling, V., Sutanto, A., & Hayadi, B. (2019). *The contribution of Learning and Environmental Discipline on Students 'Learning Outcomes in The Housekeeping Class X Class in SMK 1 Bintan*. <https://doi.org/10.4108/eai.8-12-2018.2284029>